

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh hasil penelitian di atas, maka peneliti berkesimpulan, bahwa;

1. Penggunaan multimedia bagi muballigh IKMI Kota Pekanbaru masih belum maksimal, ini terlihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia bagi muballigh IKMI Kota Pekanbaru secara akademik sudah mampu membuat dan menyajikan materi dakwah dengan multimedia, walaupun ada yang mampu dan sudah menggunakan multimedia namun jumlahnya masih terbatas, namun demikian ini merupakan langkah maju dan perlu diberikan apresiasi bagi program dakwah kedepannya, tinggal lagi bagaimana IKMI sebagai lembaga yang menaungi para muballigh memprogramkan dengan baik. Sebab selama ini yang terlihat ada muballigh IKMI yang menggunakannya, hal tersebut bukan atas nama lembaga namun atas nama pribadi atau kelompok-kelompok dan bukan terkait dengan lembaga IKMI.
2. Hambatan dalam penggunaan multimedia dalam dakwah oleh mubaligh IKMI Kota Pekanbaru antarlain mubaligh lebih memilih konsep berdakwah seperti biasa (mimbar), karena dapat dirasakan lebih mudah, keterbatasan waktu ketika menyampaikan materi juga menjadi hambatan bagi sebahagian muballigh, sebab dakwah yang dikoordinir oleh IKMI hanya berkisar antara khutbah Juma'at dan santapan rohani Ramadhan saja, dimana waktunya hanya berkisar antara 15 sampai dengan 20

menit, sehingga tidak memungkinkan penggunaan multimedia sebagaimana yang dimaksudkan.

3. Jama'ah atau mad'u merespon adanya penggunaan multimedia oleh mubaligh IKMI Kota Pekanbaru dengan positif, maksudnya adalah dapat menerima karena dapat menjadikan dakwah lebih mudah, simpel, dan dapat menambah pengetahuan dan model baru terutama di era teknologi seperti sekarang ini. Namun ada juga sebagian yang merespon biasa saja, bahkan tak peduli (cemooh). Hal tersebut dikarenakan oleh perbedaan dari sudut pandang, tingkat pendidikan, dan keadaan sosial jama'ah.

Secara umum kesimpulan dari penelitian ini adalah, ternyata mad'u lebih memiliki kesadaran multimedia ketimbang mubaligh IKMI Kota Pekanbaru.

B. Saran-saran

Demi perbaikan dakwah dan kepentingan agama, penulis memberikan saran, kepada;

1. Pengurus IKMI Kota Pekanbaru, harus mempunyai model dakwah yang dapat diikuti oleh mubaligh dalam menggunakan multimedia dalam dakwah.
2. Bagi mubaligh IKMI yang belum memiliki ketrampilan dalam menggunakan multimedia, harus secara sadar dapat meningkatkan kemampuannya, tidak hanya bidang keilmuan keagamaan, namun juga teknologi termasuk multimedia dan aplikasi yang lain

3. Kepada jama'ah atau masyarakat harus dapat memahami keadaan dan kondisi mubaligh serta waktu, terutama pada hutbah jum'at dan santapan rohani ramadhan, kecuali dalam forum lain seperti wirid atau hari besar Islam.